

PENTINGNYA PENDIDIKAN ANTI KORUPSI SEJAK DINI UNTUK MENCEGAH MUNCULNYA PERILAKU KORUPSI

Oleh Made Iwan Budiawan¹⁾

Abstrak: Permasalahan korupsi yang melanda negeri ini bagaikan sebuah penyakit yang tidak akan pernah sembuh. Berbagai fakta dan kenyataan yang diungkapkan oleh media seolah-olah merepresentasikan jati diri bangsa yang dapat dilihat dari budaya korupsi yang telah menjadi hal yang biasa bagi semua kalangan, mulai dari bawah hingga kaum elite. Faktor-faktor yang menyebabkan tindakan korupsi adalah aspek perilaku individu, aspek organisasi pemerintahan, aspek peraturan perundang-undangan serta aspek pengawasannya. Untuk itu diperlukannya pendidikan antikorupsi sejak dini, yang diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreatifitas. Upaya mendidik dan menyadarkan masyarakat ini penting, sebab masyarakat yang sadar jelas lebih baik daripada masyarakat yang apatis, yang tidak menyadari atau tidak tahu hak-haknya dan bersikap masa bodoh terhadap segala bentuk penyelewengan dan penyalahgunaan yang dilakukan pejabat publik atau siapa saja yang melakukan korupsi. Maka untuk mewujudkan pendidikan anti korupsi, harus menjadi tanggungjawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah.

Kata Kunci: Pendidikan antikorupsi, korupsi, faktor penyebab korupsi.

Pendahuluan

Pendidikan suatu proses belajar dan penyesuaian individu-individu secara terus menerus terhadap nilai-nilai budaya dan cita-cita masyarakat; suatu proses dimana suatu bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan dan untuk memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien. Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan budi pekerti (kekuatan batin), pikiran (*intellect*) dan jasmani anak-anak, selaras dengan alam dan masyarakatnya. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

¹⁾ Made Iwan Budiawan adalah mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Panji Sakti Singaraja.